

PELATIHAN PENENTUAN VISI MISI DAN ACTION PLAN KEPADA WIRUSAHA DI KOTA SALATIGA

VISION MISSION AND ACTION PLAN DETERMINATION TRAINING FOR ENTREPRENEURS IN SALATIGA CITY

Hastarini Dwi Atmanti^{1*}, Shoimatul Fitria²

¹⁾ Departemen Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro

²⁾ Departemen Ilmu Manajemen, Universitas Diponegoro

*Email korespondensi: hastarinidwiatmanti@live.undip.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide training on vision and mission determination as well as action plans for entrepreneurs in the city of Salatiga, specifically for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in dairy processing and garment manufacturing. The choice of dairy processing and garment manufacturing MSMEs is due to the prominence of food and garment products in the city of Salatiga. Vision and mission determination training is conducted so that the efforts made by MSMEs can proceed in a clear direction and enhance the competitiveness of their products in the future. As many as 40 MSMEs participants spread across all sub-districts in the city of Salatiga took part in the community service activities. The training was conducted offline at Hotel Laras Asri Salatiga for 6 days. This community service is a synergy between the local government, academics, and MSMEs actors to make MSMEs better and more competitive.

Keywords: MSME's, Vision, Mission, Action Plan, Community Service

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penentuan visi dan misi serta action plan bagi wirausaha Kota Salatiga khususnya pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) olahan susu dan konveksi. Dipilihnya UMKM olahan susu dan konveksi karena bidang makanan dan konveksi sebagai produk unggulan di Kota Salatiga. Pelatihan penentuan visi dan misi dilaksanakan agar usaha yang dilakukan oleh UMKM dapat berjalan sesuai arah yang jelas dan dapat meningkatkan daya saing produknya di masa yang akan datang. Sebanyak 40 peserta UMKM yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Salatiga mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Pelatihan dilaksanakan secara offline di Hotel Laras Asri Salatiga selama 6 hari. Pengabdian masyarakat ini merupakan sinergi antara pemerintah daerah, akademisi serta pelaku UMKM agar UMKM menjadi lebih baik dan berdaya saing

Kata kunci: UMKM, Visi, Misi, Action Plan, Pengabdian Masyarakat



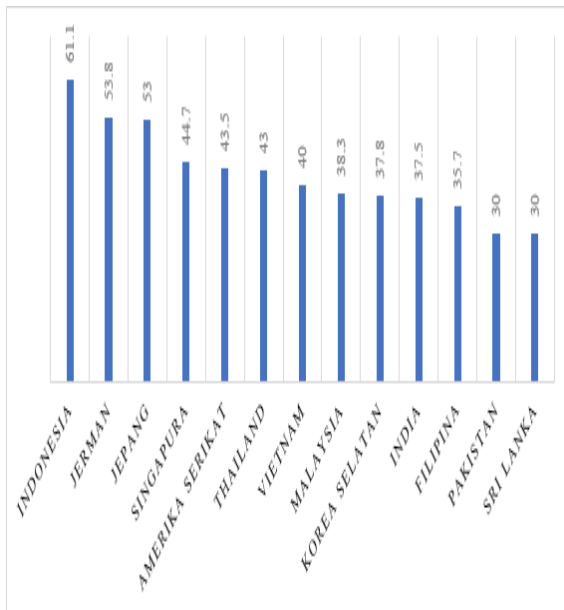
CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 15 September 2024; Disetujui: 26 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

PENDAHULUAN

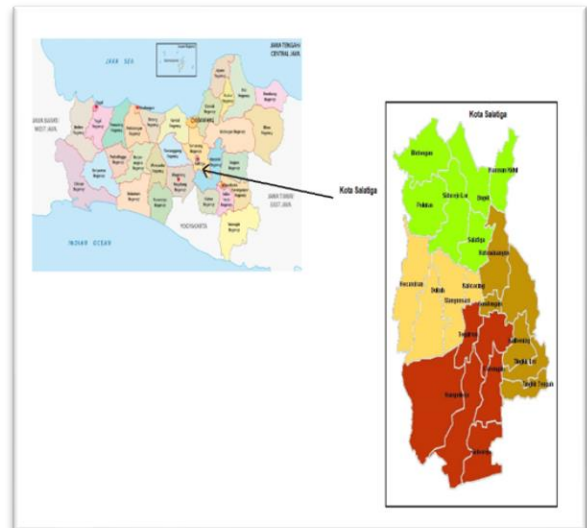
UMKM merupakan salah satu sektor yang terus memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Kamsidah, 2022). UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 61%. Kondisi ini jauh lebih tinggi dibandingkan negara ASEAN dan negara G-20 yang terseleksi (Andrianto, 2024).



Gambar 1. Kontribusi UMKM terhadap PDB Negara-Negara ASEAN dan Beberapa Negara G-20
 (Sumber: Andrianto, 2024)

Disamping memberikan sumbangan yang besar pada PDB, UMKM juga memiliki kemampuan dalam menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja Indonesia atau sekitar 119,6 juta orang (Nugraheny & Setuningsih, 2024). Kondisi inilah mengapa pemerintah senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas UMKM Indonesia agar lebih memiliki daya saing. Peningkatan daya saing UMKM perlu strategi dalam berwirausaha (Handini et al., 2019).

Salah satu kota administratif di Indonesia yang memiliki potensi pada UMKMinya adalah Kota Salatiga, Jawa Tengah. Potensi UMKM ini tersebar di semua kecamatan.

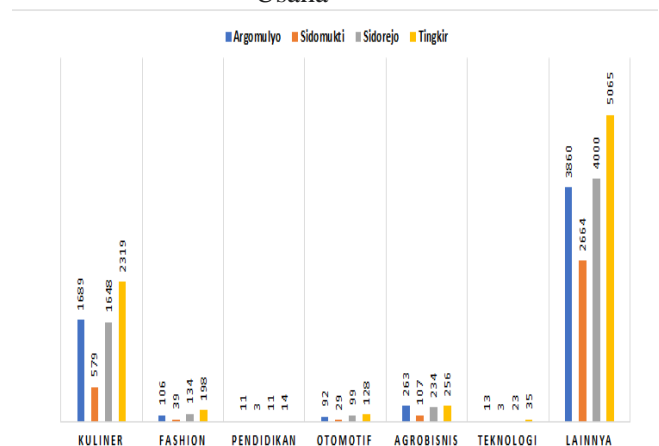


Gambar 2. Peta Kota Salatiga
 Sumber:

[https://wisatasejarah.wordpress.com/\(2010 dan 2022\)](https://wisatasejarah.wordpress.com/(2010 dan 2022))

Kota Salatiga sebagai wilayah persimpangan dua kota besar di Jawa Tengah yaitu Kota Semarang dan Kota Surakarta. Kota Salatiga memiliki 4 kecamatan dan 23 kelurahan dan luas wilayahnya sekitar 57,36 km². Wilayah Kota Salatiga terletak pada ketinggian antara 450-825 meter di atas permukaan air laut. Penduduk Kota Salatiga menurut sensus 2021 adalah 193.525 jiwa. Kota Salatiga sebagai salah satu kota yang memiliki potensi UMKM di berbagai bidang. Jumlah UMKM yang tersebar di semua kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor Usaha



Sumber: <https://dinkopukm.salatiga.go.id/>, 2024

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa UMKM di Kota Salatiga memiliki potensi untuk dikembangkan. UMKM di Kota Salatiga dikelola dengan cara yang sederhana. Mulai dari pembukuannya, cara produksi, pengemasan produknya, pemasarannya masih sederhana. Hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan oleh UMKM Kota Salatiga kurang laku di pasaran. Produk UMKM Kota Salatiga kalah bersaing dengan produk UMKM dari daerah lain.

Oleh karena itu UMKM Kota Salatiga perlu untuk terus dibina dan diberikan pelatihan agar UMKM Kota Salatiga lebih maju. Mengubah cara pandang pelaku UMKM sangat diperlukan (Sanjaya & Nuratama, 2021). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan bisnis dan manajemen wirausaha yang meliputi visi misi dan *action plan*nya.

METODE

UMKM Kota Salatiga kurang berdaya karena mempunyai visi misi yang belum terarah dengan baik. UMKM Kota Salatiga rata-rata dilakukan secara sederhana dan pengelolaannya belum memiliki arah yang jelas.

Menurut Kusmulyono & Endaryono (2018), visi misi diperlukan untuk menentukan arah suatu lembaga dalam melakukan usahanya, sehingga usahanya dapat berjalan sesuai dengan alur yang jelas. Syukron (2018) juga menyampaikan bahwa visi misi yang jelas akan dapat meningkatkan daya saing IKM.

Oleh karena itu, pelatihan ini memberikan bekal kepada peserta untuk mewujudkan visi dan misinya dalam berusaha. Adapun alurnya adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Alur Pelatihan UMKM Kota Salatiga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan tanggal 1 Juli 2024, dilaksanakan di Hotel Grand Wahid Salatiga dan diikuti oleh UMKM sentra olahan susu dan konveksi yang berjumlah kurang lebih 40 orang. UMKM Kota Salatiga di bidang kuliner memiliki potensi untuk dikembangkan. Berbagai olahan dari bahan lokal banyak diminati konsumen seperti olahan singkong, kue kacang, olahan dari susu kambing dan lain-lain. Demikian juga dengan UMKM Kota Salatiga di bidang fashion.

Saat dilakukan tanya jawab antara mentor dan UMKM yang dilatih, mayoritas UMKM ini berproduksi asal laku untuk saat ini tanpa memperhatikan keberlangsungan usaha di masa yang akan datang. Usahanya dijalankan tanpa adanya visi dan misi yang jelas.

Pelatihan ini berupaya untuk membuka wawasan UMKM agar berusaha dengan visi dan misi yang jelas, memiliki planning dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Peserta pelatihan diberikan motivasi untuk menuliskan visi dan misinya di pohon asa dan visi misi tersebut harus bisa diwujudkan di masa yang akan datang. Peserta pelatihan diberikan bekal agar terus belajar berproduksi yang baik sehingga produknya dapat menembus pasar yang lebih luas dan menysasar ke seluruh kalangan. Adapun foto-foto kegiatannya adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Pemaparan tentang Pentingnya Visi Misi

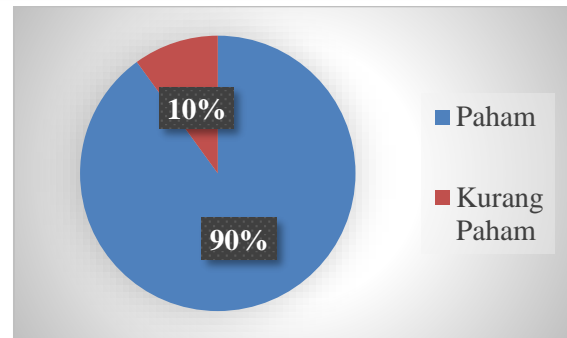


Gambar 5. Peserta Pelatihan Menuliskan Visi Misi Usahanya di Pohon Asa



Gambar 6. Pemaparan tentang Action Plan

Setelah kegiatan pelatihan dalam membuat visi misi dan action plan, peserta diberikan kesempatan untuk memberikan *feed back* atau umpan balik atas ketersediaan materi yang diberikan. Hasil umpan balik tersebut adalah tersaji pada gambar berikut.



Gambar 7. Hasil Umpan Balik Keterserapan Materi Pelatihan

Hal ini menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang diberikan dan akan mengimplementasikannya pada usaha yang mereka geluti.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Manajemen Wirausaha untuk memberikan dorongan kepada pelaku UMKM Kota Salatiga khususnya sentra olahan susu dan konveksi agar lebih berdaya dan mampu mewujudkan visi misi usahanya. Semangat berwirausaha harus terus ditumbuhkan dan dibina agar UMKM dapat terus berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kepada Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Salatiga, Pemerintah Daerah Kota Salatiga, Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Provinsi Jawa Tengah atas terselenggaranya Pelatihan Pengembangan Bisnis dan Manajemen Wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, R. (2024). *BRI Microfinance Outlook 2024*. Sri Mulyani: Peran UMKM RI Terhadap Ekonomi Terbesar se-ASEAN & G20. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/>, diunduh tanggal 19 September 2024.
- Handini, Sukesni, & Kanty. (2019). *Manajemen UMKM dan Koperasi, Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Available at: <http://repository.unitomo.ac.id/2519/1/>

Manajemen%20UMKM.pdf, diunduh
tanggal 19 September 2024.

Kamsidah. (2022). Optimalkan Potensi UMKM
terhadap PDB Indonesia melalui Lelang
UMKM. Available at:
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>,
diunduh tanggal 17 September 2024.

Kusmulyono, M. S. & Endaryono, T. (2018).
Kekuatan Visi Misi dalam Memandu
Arah Strategis UMKM Lebon. *Seminar
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
SEMBADHA 2018 Vol. 1 Edisi 1.*

Nuhraheny, D. E. & Setuningsih, N. (2024).
*Jokowi: Jumlah UMKM Kita 65 Juta dan
Penyerapan Tenaga Kerja 97 Persen.*
Available at
<https://nasional.kompas.com/>, diunduh
tanggal 19 September 2024.

Sanjaya, P. K. A. & Nuratama, I. P. (2020). Tata
Kelola Manajemen dan Keuangan Usaha
Mikro Kecil Menengah. Gowa: CV.
Cahaya Bintang Cemerlang.

Syukron, A. (2018). Analisis Strategi Visi dan
Misi Industri Kecil Menengah (IKM)
untuk Meningkatkan Daya Saing. *RATIH*
Vol. 2 Edisi 2 Juni 2018.

<https://dinkopukm.salatiga.go.id/> (2024).
Jumlah UMKM Kota Salatiga
Berdasarkan Sektor Usaha. Diunduh
tanggal 21 September 2024.

<https://wisatasejarah.wordpress.com/> (2010).
Peta Kota Salatiga. Diunduh tanggal 19
September 2024.

<https://wisatasejarah.wordpress.com/> (2022).
Profil Provinsi Jawa Tengah:
Pemerintahan, Geografi, Demografi,
Kebudayaan, dan Potensi Wilayah.
Diunduh tanggal 19 September 2024.